

RINGKASAN

SURVEY PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN TERKAIT SUPLEMEN YANG DIKONSUMSI DI ERA PANDEMI PADA MASYARAKAT KECAMATAN BULAK, KENJERAN DAN SEMAMPIR KOTA SURABAYA

Erni Puspitasari

Coronavirus Disease 19 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Sejak awal munculnya COVID-19 di Indonesia, pemerintah secara berkala telah mensosialisasikan upaya pencegahan penyebaran melalui berbagai media. Faktor resiko penularan virus salah satunya adalah daya tahan tubuh yang lemah. Kunci agar tidak tertular virus ini yaitu setiap orang harus meningkatkan sistem imun tubuh salah satunya dengan konsumsi suplemen. Pentingnya pengetahuan tentang suplemen, sikap masyarakat terhadap suplemen dan tindakan yang harus dilakukan agar masyarakat dapat meningkatkan kesehatannya saat terjadi pandemi, maka dilakukan penelitian terkait suplemen yang dikonsumsi pada masa pandemi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan terkait suplemen yang dikonsumsi di era pandemi pada masyarakat Wilayah Kecamatan Bulak, Kenjeran dan Semampir melalui pengisian kuesioner. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu masyarakat umur 18-60 tahun, baik laki-laki maupun perempuan, bisa berkomunikasi, mengisi kuesioner, Masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Bulak, Kenjeran dan Semampir termasuk masyarakat yang kost, dengan kategori lebih dari 1 tahun tinggal di wilayah tersebut, dan masyarakat yang mempunyai alat komunikasi yang memadai. Kriteria eksklusi adalah masyarakat yang tidak mengisi penuh kuesioner. Cara pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

Instrumen kuesioner terbagi dalam 3 aspek yaitu aspek pengetahuan, sikap dan tindakan yang disusun dalam kuesioner. Kuesioner dibuat menggunakan aplikasi *google form*. Kuesioner disebarkan ke 100 responden, dimana 85% responden memiliki pengetahuan rendah. Suplemen yang dikonsumsi di era pandemi pada golongan suplemen multivitamin dan mineral terbanyak yaitu Enervon C (46,9%), golongan suplemen multivitamin tunggal terbanyak yaitu Vitamin C (82,2%) sedangkan untuk golongan imunomodulator terbanyak yaitu Imboost (83,3%).

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan masyarakat terkait suplemen masuk dalam kategori rendah. Untuk tingkat sikap masyarakat mengenai suplemen yang dikonsumsi di era pandemi COVID-19, 74% optimis virus COVID-19 dapat disembuhkan dan 72% percaya bahwa suplemen multivitamin dapat mencegah infeksi virus COVID-19, serta untuk tingkat tindakan masyarakat terkait suplemen yang dikonsumsi di era pandemi COVID-19 98% patuh terhadap protokol kesehatan yang telah dilaksanakan. Masih banyak responden yang belum tahu tentang dosis dan penggunaan suplemen

multivitamin. Maka, perlu penelitian lebih dalam lagi dengan memberikan edukasi serta informasi agar dapat lebih meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat terkait penggunaan suplemen selama era pandemi COVID-19..